

Gambaran Pengetahuan dan Sikap Akseptor Keluarga Berencana (Kb) terhadap Penggunaan Metode Suntik di Puskesmas Teling Atas Kota Manado

Angel P.O. Pijoh*, Iyone E.T. Siagian†, Benny S. Lampus‡

Abstrak

Program Keluarga Berencana (KB) adalah salah satu upaya pemerintah dalam penekanan jumlah penduduk di Indonesia lewat penggunaan kontrasepsi. Salah satu jenis kontrasepsi yang banyak diminati masyarakat Indonesia adalah kontrasepsi metode suntik. Data Puskesmas Teling Atas juga menunjukkan akseptor KB paling banyak menggunakan metode suntik. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan dan sikap akseptor KB terhadap penggunaan metode suntik di Puskesmas Teling Atas Kota Manado. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode survey. Sampel yang diambil merupakan akseptor KB metode suntik yang berkunjung di Poliklinik KB Puskesmas Teling Atas selama bulan November-Desember 2012 yang berjumlah 50 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner berisi masing-masing 10 pertanyaan mengenai pengetahuan dan sikap. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan akseptor KB adalah 54% Baik dan 46% Kurang, dan untuk sikap akseptor KB adalah 82% Baik dan 18% Kurang.

Simpulan: Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan dan sikap akseptor KB terhadap penggunaan metode suntik sebagian besar sudah baik.

Kata Kunci: akseptor KB, keluarga berencana, metode suntik, pengetahuan, sikap

Abstract

Family Planning Program is one of the government's efforts in the suppression of the population in Indonesia through the use of contraception. One type of contraception that attracted many Indonesian people is contraceptive injection method. Data from Teling Atas Public Health Center also indicate that most widely family planning acceptors use contraceptive injection method. The objective of this research was to obtain the description of the knowledge and attitude of family planning acceptors on the use of injection method at Teling Atas Public Health Center Manado. This was a descriptive study using survey method. Samples taken were the family planning acceptors of injection method who visited the family planning clinic of Teling Atas Public Health Center during November-December 2012, which amounted to 50 people. The research instrument used was a questionnaire containing each 10 questions related to knowledge and attitude. Results showed that the knowledge of family planning acceptors were 54% good and 46% less, and the attitude of family planning acceptors were 82% good and 18% less.

Conclusion: Based on the results of this research, the knowledge and attitude of family planning acceptors on the use of injection method is mainly good.

Keywords: attitude, family planning, family planning acceptors, injection method, knowledge

* Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado Email: angel.pijoh@yahoo.com

† Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

‡ Staf Pengajar Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado